



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 7196-7204

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting

Khoirul Fauzi Hasibuan^{1✉}, Abdul Nasser Hasibuan², Sry Lestari Mendrofa³

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Email: fauzipasid@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode Tahun 2015-2019. Islamic Social Reporting (ISR) merupakan tolok ukur pelaporan kinerja sosial berbasis Islami pada perusahaan-perusahaan. Namun demikian, perkembangan ISR saat ini belum berkembang pesat di Indonesia karena belum ada regulasi yang mengatur standar pelaporan tanggung jawab sosial secara syariah. Dalam penelitian ini, penilaian tingkat pengungkapan ISR dilakukan pada perusahaan yang masuk dalam Jakarta Islamic Index (JII). Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Faktor-faktor yang digunakan antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas, dan Komite Audit. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di JII dari tahun 2015 hingga 2019, terpilih sebanyak 15 dari 45 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel, hasil penelitian menunjukkan Variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Komite Audit secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Islamic social reporting (ISR) pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2015-2019, sedangkan Secara parsial tidak terdapat pengaruh antara Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan komite audit terhadap Islamic social reporting (ISR).

Kata Kunci: *Islamic social reporting (ISR), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Komite Audit.*

Abstract

This study aims to determine the effect of company size, profitability and audit committee on disclosure of Islamic social reporting (ISR) in companies registered on the Jakarta Islamic Index (Jii) for the 2015-2019 period. Islamic Social Reporting (ISR) is a benchmark for reporting Islamic-based social performance in companies. However, the development of ISR is currently not growing rapidly in Indonesia because there are no regulations governing sharia social responsibility reporting standards. In this study, the level of ISR disclosure assessment was carried out for companies included in the Jakarta Islamic Index (JII). This study aims to obtain empirical evidence regarding the factors that influence the disclosure of Islamic Social Reporting (ISR). The factors used include company size, profitability, and the Audit Committee. The data used in this study are annual reports of companies registered with JII from 2015 to 2019, 15 of 45 companies were selected. The method used in this research is regression data panel, the results of the study show that the Variables of Company Size, Profitability, and Audit Committee together have a positive and significant effect on Islamic social reporting (ISR) in Companies Registered on the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2015-2019 period, while partially there is influence between the Company, Profitability and the audit committee towards Islamic Social Reporting (ISR).

Keywords: Islamic social reporting (ISR), Company Size, Profitability, and Audit Committee

PENDAHULUAN

Isu corporate social responsibility (CSR) kian menjadi sorotan penting dalam beberapa dekade terakhir karena konsep tersebut merupakan konsep etika bisnis. Pengungkapan dan pelaporan CSR pada perusahaan secara umum masih mengacu pada Global Reporting Initiative (GRI) Index. Akan tetapi, indeks GRI tidak memiliki unsur ke-Islaman seperti kehalalan produk, keterkaitan dengan aktivitas judi, riba, gharar (tidak jelas), suap, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, Indeks GRI dinilai kurang tepat untuk menjadi acuan dalam pembuatan laporan pertanggung jawaban sosial pada perusahaan syariah (Suminto & Kasanah, 2021).

Perkembangan CSR dalam ekonomi Islam juga berdampak pada meningkatnya perhatian masyarakat terhadap instansi-instansi atau lembaga syariah. Meningkatnya perhatian masyarakat mengindikasikan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap lembaga atau instansi syariah semakin besar dari waktu ke waktu. Pasar modal syariah sebagai lembaga dan profesi yang berperan penting dalam meningkatkan pangsa pasar efek-efek syariah pada perusahaan-perusahaan ingin berpartisipasi dalam pangsa pasar syariah di Indonesia (Lindawati & Puspita, 2015).

Untuk menilai pengungkapan sosial perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah Islam, dikenal suatu indeks yang disebut sebagai Islamic Social Reporting (ISR) yang didalamnya memuat standar pelaporan mengenai kinerja sosial perusahaan yang dalam kegiatan bisnisnya dijalankan berdasarkan prinsip syariah yang disampaikan perusahaan melalui laporan tahunannya. Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) dipandang sebagai suatu keharusan.

Perusahaan menyadari pentingnya pengungkapan Islamic Social Reporting sebagai manifestasi dari transparansi perusahaan untuk dapat meningkatkan kepercayaan serta nilai perusahaan di mata pengguna laporan (Anggraeni, 2019; Dinaroe et al., 2019).

Penelitian tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting sudah banyak dilakukan oleh para peneliti-peneliti sebelumnya dan hasil yang telah diteliti pun berbeda-beda antara peneliti satu dan peneliti lainnya. Faktor-faktor tersebut diantaranya ialah Ukuran perusahaan, Profitabilitas, dan Komite Audit. Salah satu yang mempengaruhi Islamic Social Reporting (ISR) yakni Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang besar akan mudah melakukan diversifikasi dan cenderung memiliki tingkat kebangkrutan yang lebih kecil. Selanjutnya faktor yang mempengaruhi Islamic Social Reporting adalah Profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) (Fauzi et al., 2020). Perusahaan dengan profit yang lebih tinggi memiliki kecenderungan untuk melakukan intervensi kebijakan, termasuk dalam pengungkapan tanggung jawab sosial (Dinaroe et al., 2019).

Perusahaan dengan profit yang lebih tinggi memiliki kecenderungan untuk melakukan intervensi kebijakan. Oleh karena itu, perusahaan tersebut akan terdorong untuk mengungkapkan informasi yang lebih rinci dalam laporan tahunan mereka dalam rangka mengurangi biaya politik dan menunjukkan kinerja keuangan kepada publik. Komite Audit merupakan alat kelengkapan perusahaan yang bertanggung jawab kepada dewan komisaris. Komite audit bertugas memastikan bahwa struktur pengendalian internal perusahaan dilakukan dengan baik. Pengawasan yang dilakukan oleh komite audit di dalam perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengendalian internal dan kualitas pengungkapan informasi perusahaan (Fauzi et al., 2020).

melakukan penelitian dan menemukan bahwa ukuran perusahaan dan Kinerja sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISR, sementara profitabilitas, kinerja lingkungan dan komite audit tidak berpengaruh dan terhadap Islamic Social Reporting (ISR). Penelitian yang dilakukan Santoso et al., (2018) menunjukkan ukuran dan usia perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR perusahaan di JII. Sementara profitabilitas, kepemilikan publik, dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di JII. Sitorus (2019), dengan penelitian Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Islamic Social menunjukkan ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap berpengaruh terhadap variabel Islamic Social Reporting (ISR).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting”.

METODE PENELITIAN

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2015-2019, yang diperoleh dalam situs resmi BEI yang dapat diakses di www.idx.co.id. Sesuai dengan tujuan penelitian dan permasalahan yang diteliti dan dirumuskan, maka penelitian yang bersifat deskriptif dan kuantitatif. Menurut Prasetyo & Jannah (2005) deskriptif bertujuan mendefenisikan atau mendeskripsikan suatu variabel yang diteliti yaitu tentang pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Komite Audit Terhadap pengungkapan Islamic sosial Reporting.

Sedangkan menurut Sugiyono (2013), metode kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 45 Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2015-2019. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah harus memenuhi kriteria sebagai berikut: 1.) Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) yang telah mempublikasikan laporan keuangan (financial report) tahunan per 31 Desember secara lengkap selama periode penelitian yaitu tahun 2015,2016 2017, 2018, 2019. 2.) Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) secara konsisten tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019. 3.) Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) tersebut mempublikasikan laporan keuangan tahunan menggunakan mata uang Rupiah selama periode penelitian.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka didapatkan sampel sebanyak 15 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks secara berturut-turut dari tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019. Berdasarkan 5 tahun periode penelitian maka total sampel yang digunakan yaitu sebanyak 75. Berikut ini adalah daftar perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic indeks (JII) tahun 2015-2019 yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 1. Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2015-2019 yang Memenuhi Kriteria-Kriteria Sebagai Sampel

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	AKRA	AKR Corpindo Tbk.
2	ASII	Astra Internasional Tbk.
3	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
4	CTRA	Ciputra Development Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
8	LPPF	Matahari Departement Store Tbk.
19	PTBA	Bukit Asam Tbk.
10	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
11	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
12	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Perser) Tbk.
13	UNTR	United Tractors Tbk.
14	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
15	WIKA	Wikajaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah 2021)

Data sekunder yang di perlukan dalam penelitian ini adalah data keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang di peroleh dari Annual Report tahunan perusahaan, IDX periode 2015-2019 yang dengan kata lain data tersebut tidak diperoleh secara langsung melainkan diambil dari data perusahaan yang bersangkutan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. dan melalui website masing-masing perusahaan. Alat estimasi data menggunakan E-Views sebagai alat analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selanjutnya hipotesis penelitian yang dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Pernyataan	Sig	Pembanding	Keputusan
H1	Terdapat pengaruh yang signifikan Ukuran perusahaan terhadap	0,5572	0,05	Ditolak

	pengungkapan Islamic social reporting (ISR)			
H2	Terdapat pengaruh yang signifikan antara Profitabilitas terhadap pengungkapan Islamic social reporting (ISR)	0,0025	0,05	Diterima
H3	Terdapat pengaruh yang signifikan antara Komite Audit terhadap pengungkapan Islamic social reporting (ISR)	0,0966	0,05	Ditolak
H4	Terdapat pengaruh yang signifikan antara Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan komite audit secara bersama-sama terhadap pengungkapan Islamic social reporting (ISR)	0,0000	0,05	Diterima

Sumber: E-Views (data diolah 2021)

1. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Islamic social reporting.

Dari hasil uji t statistik dari variabel Ukuran Perusahaan adalah 0,590542 dengan tingkat signifikan ($0,5572 > 0,05$), secara parsial tidak terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Islamic social reporting, dengan demikian H1 ditolak. Tidak adanya pengaruh yang signifikan dan positif ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya ukuran perusahaan atau Size maka tidak berpengaruh penting pada pengungkapan ISR. Dalam perusahaan berbasis syariah pengungkapan ISR tidak didasarkan pada ukuran perusahaan, karena total aset perusahaan bukan merupakan satu-satunya sumber dalam pengungkapan ISR. Sebab dalam menilai baik buruk perusahaan tidak hanya dilihat dari total aset. Namun bisa dilihat dari laporan laba rugi perusahaan. Hal ini pengungkapan ISR merupakan suatu kewajiban dari pihak perusahaan dan ekspektasi dari para stakeholder untuk mengungkapkan informasi ISR sebagai wujud akuntabilitas kepada Allah SWT dan memenuhi kebutuhan stakeholder muslim.

Perusahaan yang masuk dalam daftar Jakarta Islamic Indeks (JII) berusaha mematuhi regulasi dari pemerintah tentang kewajiban untuk melakukan dan mengungkapkan kegiatan tanggung jawab sosial bagi perseroan terbatas yaitu Undang-Undang No. 40 tahun 2007. Oleh karena itu, perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Indeks (JII) akan mengungkapkan ISR tanpa melihat total aset yang dimiliki dengan tujuan untuk memenuhi

peraturan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahayu & S, (2018), yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting di Indonesia.

2. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Islamic social reporting.

Dari hasil uji t statistik dari variabel Profitabilitas adalah $-3,166954$ dengan tingkat signifikan ($0,0025 > 0,05$), artinya secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Profitabilitas terhadap Islamic social reporting, dengan demikian H2 diterima. Profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial. Perusahaan yang berada pada posisi menguntungkan akan cenderung melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas dalam laporan tahunan. Profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan untuk melihat keefektifan manajemen suatu perusahaan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya.

Semakin rendah profitabilitas berarti semakin kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga akan semakin sempit pengungkapan yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen mengambil keputusan secara bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham. Islamic Social Reporting (ISR) bukan hanya kegiatan tetapi Islamic Sosial Reporting (ISR) merupakan kebutuhan para stakeholder yang menjadikan perusahaan tetap melakukan pengungkapan meskipun memiliki laba tinggi maupun rendah. Sedangkan pada saat perusahaan memperoleh laba yang rendah, maka terdapat persepsi bahwa pengguna laporan senang untuk membaca berita baik tentang kinerja perusahaan dalam bidang sosial. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yusuf & Shayida (2020), yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).

3. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Islamic social reporting.

Dari hasil uji t statistik dari variabel Komite Audit adalah $1,689359$ dengan tingkat signifikan ($0,0966 < 0,05$), artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh Komite Audit terhadap Islamic social reporting, dengan demikian H3 ditolak. Komite audit merupakan kepanjangan tangan dewan komisaris dalam hal pengawasan kinerja perusahaan yang anggotanya diangkat dan diberhentikan oleh dewan komisaris. Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI) mengemukakan bahwa komite audit mempunyai tanggung jawab dalam hal memberikan pengawasan secara menyeluruh dalam hal memberikan pengawasan secara menyeluruh dalam hal laporan keuangan, pengawasan kontrol, dan tata kelola perusahaan.

Hal ini berarti berapapun jumlah anggota komite audit tidak akan mempengaruhi luas pengungkapan ISR karena belum dapat menjadikan mekanisme pengawasan yang efektif terhadap manajemen perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan Herwanti & Irwan (2017), yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic social reporting.

4. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Komite Audit secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Islamic social reporting

Berdasarkan tabel 2 di atas didapatkan bahwa nilai sig $0,000000 < 0,05$ dan juga menunjukkan F_{hitung} 31,17208 maka dari itu penulis dapat menyimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X1), Profitabilitas (X2) dan Komite Audit (X3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Islamic social reporting (Y), dengan demikian H4 diterima. Kontribusi variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Komite Audit terhadap variabel dependen yaitu Islamic social reporting adalah sebesar 87.39% dan sisanya sebesar 12,61% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam model pada penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data, interpretasi hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian yang telah disampaikan sebelumnya mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Komite Audit terhadap pengungkapan Islamic social reporting (ISR), maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial tidak terdapat pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap Islamic social reporting (ISR) pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2015-2019.
2. Secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Profitabilitas berpengaruh terhadap Islamic social reporting (ISR) pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2015-2019.
3. Secara parsial tidak terdapat pengaruh antara Komite Audit terhadap Islamic social reporting (ISR) pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2015-2019.
4. Variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Komite Audit secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Islamic social reporting (ISR) pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2015-2019..

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, W. A. (2019). Social Performance pada Perbankan Syariah Indonesia: Sharia Enterprise Theory Perspective. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 18(2), 100–108.
- Dinaroe, D., Mulya, I., & Mutia, E. (2019). Islamicity Financial Performance Index Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 5(1), 99–112. <https://doi.org/10.24815/jped.v5i1.14217>
- Fauzi, M., Hasan, A., & Oktari, V. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Kinerja Lingkungan dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(1), 89–105.
- Herwanti, T., & Irwan, M. N. F. (2017). Disclosure Level's Effect of Islamic Social Reporting on Company's Profitability and Zakat. *Management and Administrative Sciences Review*, 6(2), 85–98.
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 157–174. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>
- Prasetyo, B., & Jannah, M. J. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rahayu, T. P., & S, A. B. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2010-2013. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, (109–113).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suminto, A., & Kasanah, N. (2021). Corporate Social Responsibility (CSR) dan Islamic Banking - Service Quality (IB-SQ) Sebagai Upaya Penguatan Brand Image di Lembaga Perbankan Syariah. *Wadiah*, 5(1), 1–33. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v5i1.3156>
- Yusuf, M., & Shayida, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Di Jil. *Akrual*, 2(1), 1–17. *Akrual*, 2(1), 1–17.